

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Gebangsari 03 Semarang, menunjukkan bahwa rasa ingin tahu siswa masih kurang terbukti dengan kurangnya keberanian bertanya dan menanggapi pendapat temannya, siswa kurang aktif dan hanya sebagai penerima materi saja, selain itu metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa pada materi yang diajarkan oleh guru, terbukti dengan masih banyak siswa pada mata pelajaran IPA yang nilainya belum memenuhi KKM pada Ulangan Akhir Semester. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* di kelas V SDN Gebangsari 03 Semarang. Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas V SDN Gebangsari 03 Semarang yang berjumlah 40 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu teknik tes dan teknik non tes. Adanya peningkatan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan sikap rasa ingin tahu pada siklus I sebanyak 77,95% dengan kriteria rasa ingin tahu baik, sedangkan siklus II bertambah menjadi 85,25% dengan kriteria rasa ingin tahu siswa sangat baik. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus I 75,00%. Siklus II bertambah menjadi 87,50%. Bersumber pada hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN Gebangsari 03 Semarang.

Kata Kunci: Rasa Ingin Tahu, Prestasi Belajar, Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

ABSTRACT

Based on the results of observation in the class V SDN Gebangsari 03 Semarang, Shows that student's curiosity still less proofed with a lack of asking courage and respond to his friends opinion, Students lack of activity and only just as a recipient of lesson, Besides that the methods which used in learning less more varied that resulted in a lack of understanding students on in lesson that given by teachers, It can be proof by many students on the science subjects do not meet the Passing Grade (KKM) at the end of semester. This research is aimed to increase curiosity and student achievement through learning model Team Assisted Individualization in the class V SDN Gebangsari 03 Semarang. Subject in this research is students of class V SDN Gebangsari 03 Semarang which have total 40 students. This research held in 2 cycles. Data collection techniques that used is a test technique and non-test technique. There is an increase in the curiosity and student achievement it can be shown through the curiosity attitudes on cycle I about 77,95% that show good student's curiosity criteria, while cycle II it increased to 85,25% on very good student's curiosity criteria. The results of student achievement on cycle I 75,00 %. Cycle II it increased to 87,50%. Based on that results of the research can be taken to conclusion that learning model Team Assisted Individualization can increase curiosity and science student achievement in class V SDN Gebangsari 03 Semarang.

Keywords: *Curiosity, Student Achievement, Learning model Team Assisted Individualization.*